



## PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI IHYAUL ISLAM PROBOLINGGO

Khofifatus Sholihah<sup>1</sup>, Muhammad Sulistiono<sup>2</sup>, Lia Nur Atiqoh Bela Dina<sup>3</sup>  
Universitas Islam Malang<sup>1</sup>, Universitas Islam Malang<sup>2</sup>, Universitas Islam Malang<sup>3</sup>  
e-mail: [21801013059@unisma.ac.id](mailto:21801013059@unisma.ac.id)<sup>1</sup>, [muhhammad.sulistiono@unisma.ac.id](mailto:muhhammad.sulistiono@unisma.ac.id)<sup>2</sup>,  
[lia.nur@unisma.ac.id](mailto:lia.nur@unisma.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

*This thesis is a research process regarding the influence of character education on student learning outcomes in the subjects of aqidah and morality. The research process was carried out at MI Ihyaul Islam Probolinggo. This research uses quantitative research methods with survey methodologies. So quantitative research with the type of survey research method is research to find information about research problems using research instruments and using samples / population to produce research data. The result of the study proves that there is an influence of character education on the achievement of student learning outcomes in the subject of faith morals at MI Ihyaul Islam Probolinggo. The result of this study can be refined by the results of the T hypothesis test, namely the number of T count > T table / 3,796 > 1,671. So if T count > T table then, the variable (x) of character education has an effect on the variable (y).*

**Keywords :** methodology, achievement, information, influence, instrument

### A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan metode untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan pada diri siswa sehingga dapat membentuk karakter baik yang melekat pada diri siswa menurut Muhaimin (2014 : 37). Membentuk karakter merupakan metode yang dilakukan oleh guru untuk diterapkan kepada siswa dengan tujuan melatih siswa agar memiliki cara berpikir dan perilaku baik untuk diterapkan di lingkungan sehari-hari. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu menurut Hamalik (2007 : 30).

Berdasarkan studi penelitian yang dilakukan di MI Ihyaul Islam Probolinggo. Peneliti mendapati sebuah gambaran pada saat melakukan studi penelitian yaitu *pertama*, mayoritas siswa-siswi beserta guru melaksanakan kegiatan keagamaan mencakup sholat duha, membaca ayat al-qur'an, membaca doa sebelum memulai pembelajaran, sholat duhur berjamaah, bersalaman dengan guru ketika memulai dan menutup pembelajaran. *Kedua*, mayoritas siswa-siswi berperan aktif dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, pramuka, yanbu'a, dan drumband. **Ketiga**, mayoritas siswa-siswi juga aktif dalam mengikuti kegiatan upacara dan jumat bersih sebagai bentuk partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Dari gambaran ini mampu menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan studi penelitian di MI Ihyaul Islam, karena jika dilihat dari karakteristik siswa-nya sangat aktif mengikuti kegiatan sekolah baik itu kegiatan keagamaan maupun kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan studi penelitian di MI Ihyaul Islam Probolinggo.

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Jadi berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian mampu menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan studi penelitian di MI Ihyaul Islam Probolinggo. Karena sesuai dengan hasil gambaran penelitian membuktikan bahwa mayoritas siswa-siswi sudah menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan sekolah yang mencakup kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler. Jadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Ihyaul Islam Probolinggo.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur yang mempunyai prinsip pemikiran terhadap hipotesis penelitian untuk dikembangkan berdasarkan model penelitian dan teori penelitian yang berkaitan dengan fenomena tempat penelitian. Penelitian survei merupakan penelitian dengan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi menurut Fraenkel & Wallen (1993).

Tempat penelitian dilakukan di MI Ihyaul Islam Jln. Kyai Fadhol Kec. Kademangan Kota Probolinggo. Waktu penelitian dilakukan selama 1 hari yaitu membagikan angket / kuesioner untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti mengambil sampel sebanyak 60 responden yaitu siswa kelas 5 dan kelas 6 di MI Ihyaul Islam Probolinggo. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan dasar tujuan tertentu menurut Sukardi (2003 : 64).

Menurut Arikunto (2013 : 194) menyatakan kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Uji instrumen menggunakan uji validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen

pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya menurut Sugiyono (2017 : 125). Uji validitas adalah suatu cara dalam menentukan kebenaran untuk mengukur instrumen penelitian agar sesuai dengan fungsi ukurnya. Uji instrumen menggunakan uji realibilitas yaitu ketepatan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran menurut Sugiyono (2017 : 130). Uji realibilitas adalah suatu cara dalam menentukan hasil pengukuran data dari instrumen penelitian yang digunakan.

**Tabel 1 : Hasil uji validitas**

Variabel	Item	Hasil uji		Keterangan
		R tabel	Korelasi	
Pendidikan karakter (x)	1	0,254	0,283	Valid
	2	0,254	0,467	Valid
	3	0,254	0,747	Valid
	4	0,254	0,620	Valid
	5	0,254	0,711	Valid
	6	0,254	0,675	Valid
	7	0,254	0,432	Valid
	8	0,254	0,341	Valid
	9	0,254	0,452	Valid
	10	0,254	0,716	Valid
	11	0,254	0,657	Valid
	12	0,254	0,468	Valid
	13	0,254	0,341	Valid
	14	0,254	0,432	Valid
	15	0,254	0,643	Valid
	16	0,254	0,435	Valid
	17	0,254	0,481	Valid
	18	0,254	0,595	Valid
	19	0,254	0,621	Valid
	20	0,254	0,440	Valid
	21	0,254	0,433	Valid
	22	0,254	0,342	Valid
	23	0,254	0,258	Valid
	24	0,254	0,333	Valid
	25	0,254	0,656	Valid
Hasil belajar (y)	26	0,254	0,656	Valid
	27	0,254	0,432	Valid

	28	0,254	0,311	Valid
	29	0,254	0,435	Valid
	30	0,254	0,433	Valid
	31	0,254	0,323	Valid
	32	0,254	0,311	Valid
	33	0,254	0,435	Valid
	34	0,254	0,566	Valid
	35	0,254	0,632	Valid
	36	0,254	0,456	Valid
	37	0,254	0,458	Valid
	38	0,254	0,311	Valid
	39	0,254	0,432	Valid
	40	0,254	0,660	Valid
	41	0,254	0,632	Valid

Dalam hal ini, peneliti melakukan uji validitas untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu instrument penelitian. peneliti menggunakan aplikasi spss untuk menghitung tingkat validitas suatu instrument penelitian. Dalam proses perhitungan seluruh item soal di nyatakan valid, mulai dari item soal 1 sampai item soal 41. Jadi kesimpulannya hasil uji validitas menggunakan aplikasi spss yaitu seluruh item dinyatakan valid. Untuk uji validitas menggunakan aplikasi spss21 diketahui jumlah seluruh item soal mulai dari item soal 1 sampai item soal 41 semuanya dinyatakan valid.

**Tabel 2 : Hasil uji realibilitas variabel (x) pendidikan karakter**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	25

**Tabel 3 : Hasil uji realibilitas variabel (y) hasil belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.569	15

Diketahui bahwa variabel penelitian ada 2 macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa MI. Ihyaul Islam Probolinggo.” Jadi

pendidikan karakter merupakan variabel bebas (x) dan hasil belajar merupakan variabel terikat (y). Diketahui tingkat signifikansi adalah 5 % dengan menggunakan 41 butir soal kuesioner dan mengambil 60 sampel penelitian. Jika 60 sampel yang di ambil, maka R tabel dengan tingkat signifikansi 5 % adalah 0,254.

Untuk uji realibilitas menggunakan aplikasi spss21 diketahui hasil R hitung variabel (x) pendidikan karakter adalah 0,793 dan hasil R hitung variabel (y) adalah 0,569. Jika jumlah R hitung > R tabel maka uji realibilitas dinyatakan reliabel, hal ini sesuai dengan hasil uji realibilitas yaitu jumlah R hitung variabel (x) pendidikan karakter adalah  $0,793 > 0,254$  dan jumlah R hitung variabel (y) hasil belajar adalah  $0,569 > 0,254$ . Jadi apabila jumlah R hitung > R tabel maka hasil uji realibilitas dinyatakan reliabel.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Pendidikan karakter siswa di MI Ihyaul Islam Probolinggo

Deskripsi data adalah penyajian data mengenai masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat untuk menghasilkan data penelitian. Pada instrumen kuesioner terdapat data variabel (x) pendidikan karakter dengan menggunakan 25 soal pernyataan yang memiliki 3 jawaban yaitu (TS) tidak selalu, (S) selalu, dan (J) jarang. Pada setiap jawaban mempunyai skor masing-masing yaitu (TS) 2, (S) 3, dan (J) 1. Peneliti membagikan instrumen kuesioner kepada siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 60 siswa. Pada data variabel (x) pendidikan karakter memuat 5 indikator yaitu mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, merayakan hari-hari besar keagamaan, memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah, hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Deskripsi responden dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk menjelaskan subjek penelitian. Pada penelitian ini memilih sampel siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 di MI Ihyaul Islam Probolinggo sebagai responden dalam penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

**Tabel 4 : Distribusi frekuensi pendidikan karakter**

Pendidikan karakter					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	1.7	1.7	1.7
	51	1	1.7	1.7	3.3
	54	1	1.7	1.7	5.0
	55	1	1.7	1.7	6.7
	57	2	3.3	3.3	10.0

	58	7	11.7	11.7	21.7
	59	10	16.7	16.7	38.3
	60	4	6.7	6.7	45.0
	61	2	3.3	3.3	48.3
	63	2	3.3	3.3	51.7
	65	2	3.3	3.3	55.0
	66	1	1.7	1.7	56.7
	67	3	5.0	5.0	61.7
	68	8	13.3	13.3	75.0
	70	2	3.3	3.3	78.3
	72	3	5.0	5.0	83.3
	73	2	3.3	3.3	86.7
	74	1	1.7	1.7	88.3
	75	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi pendidikan karakter memperoleh hasil bahwa dari 60 responden mendapatkan nilai paling kecil adalah 48 yang berjumlah 1 siswa dan nilai paling besar adalah 75 yang berjumlah 7 siswa. Jadi dari distribusi frekuensi pendidikan karakter membuktikan bahwa siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 memperoleh nilai paling banyak adalah 59 yang berjumlah 10 siswa dengan perbandingan nilai paling besar adalah 75 yang berjumlah 7 siswa dari 60 responden secara keseluruhan.

**Tabel 5 : Hasil hitung mean-median-modus pendidikan karakter**

Mean	Median	Modus
64,1	63	59

Berdasarkan tabel 5 hasil hitung mean-median-modus pendidikan karakter menyatakan bahwa peneliti mengolah tabel distribusi frekuensi pendidikan karakter untuk mencari data mean-median-modus pendidikan karakter dan hasilnya membuktikan bahwa jumlah mean adalah 64,1 jumlah median adalah 63 dan jumlah modus adalah 59.

## **2. Hasil belajar siswa di MI Ihyaul Islam Probolinggo**

Deskripsi data adalah penyajian data mengenai masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat untuk menghasilkan data penelitian. Pada instrumen kuesioner terdapat data variabel (y) hasil belajar dengan menggunakan 16 soal pernyataan yang memiliki 3 jawaban yaitu (TS) tidak selalu, (S) selalu, dan (J) jarang. Pada setiap jawaban mempunyai skor masing-masing yaitu (TS) 2, (S) 3, dan (J) 1. Peneliti membagikan instrumen kuesioner kepada siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 60 siswa. Pada data variabel (y) hasil belajar memuat 3 indikator yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Deskripsi responden dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk menjelaskan subjek penelitian. Pada penelitian ini memilih sampel siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 di MI Ihyaul Islam Probolinggo sebagai responden dalam penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

**Tabel 6 : Distribusi frekuensi hasil belajar**

hasil belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.7	1.7	1.7
	35	1	1.7	1.7	3.3
	36	1	1.7	1.7	5.0
	37	1	1.7	1.7	6.7
	38	1	1.7	1.7	8.3
	39	1	1.7	1.7	10.0
	40	2	3.3	3.3	13.3
	41	16	26.7	26.7	40.0
	42	13	21.7	21.7	61.7
	43	5	8.3	8.3	70.0
	44	5	8.3	8.3	78.3
	45	2	3.3	3.3	81.7
	46	3	5.0	5.0	86.7
	47	2	3.3	3.3	90.0
	49	5	8.3	8.3	98.3
50	1	1.7	1.7	100.0	
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi hasil belajar memperoleh hasil bahwa dari 60 responden mendapatkan nilai paling kecil adalah 34 yang berjumlah 1 siswa dan nilai paling besar adalah 50 yang berjumlah 1 siswa. Jadi dari distribusi frekuensi hasil belajar membuktikan bahwa siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 memperoleh nilai paling banyak adalah 41 yang berjumlah 16 siswa dengan perbandingan nilai paling besar adalah 50 yang berjumlah 1 siswa dari 60 responden secara keseluruhan.

**Tabel 7 : Hasil hitung mean-median-modus hasil belajar**

Mean	Median	Modus
42,55	42	41

Berdasarkan tabel 7 hasil hitung mean-median-modus hasil belajar menyatakan bahwa peneliti mengolah tabel distribusi frekuensi hasil belajar untuk mencari data mean-median-modus hasil belajar dan hasilnya membuktikan bahwa jumlah mean adalah 42,55 jumlah median adalah 42 dan jumlah modus adalah 41.

### ***3. Pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Ihyal Islam Probolinggo.***

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebagai responden dalam menghasilkan data penelitian. Sampel yang diambil adalah siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 yang berjumlah 60 siswa di MI Ihyaul Islam Probolinggo. Dalam studi penelitian menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat untuk menghasilkan data penelitian. Instrumen kuesioner terdiri dari 41 soal pernyataan dan dibagi menjadi 2 data yaitu data variabel (x) pendidikan karakter dan data variabel (y) hasil belajar. Peneliti membagikan instrumen kuesioner kepada siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 di MI Ihyaul Islam Probolinggo. Pertama, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa-siswi mengenai cara pengisian kuesioner. Kedua, peneliti memberikan waktu pengisian kuesioner kepada siswa-siswi selama 30 menit. Ketiga, peneliti mempersilahkan siswa-siswi untuk mengumpulkan hasil pengisian kuesioner. Proses penelitian dilakukan secara berurutan mulai dari kelas 5 sampai kelas 6 selama 1 hari dan dalam jangka waktu 2 jam pembelajaran. Dari hasil pengisian kuesioner kemudian data diolah menggunakan aplikasi spss21 untuk melakukan uji validitas dan uji realibilitas sebagai alat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas diketahui semua data dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga hasil uji validitas dan uji realibilitas membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Ihyaul Islam Probolinggo.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Ihyaul Islam Probolinggo. Berdasarkan studi penelitian, peneliti mendapatkan gambaran yang dilihat dari fenomena pada saat melakukan studi penelitian yaitu Mayoritas siswa-siswi dan guru melaksanakan kegiatan keagamaan setiap hari yang mencakup sholat duha, membaca al-quran, membaca doa sebelum memulai pembelajaran, sholat duhur berjamaah, bersalaman dengan guru ketika memulai dan menutup pembelajaran. Mayoritas siswa-siswi berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler mencakup olahraga, pramuka, yanbu'a, dan drumband. Mayoritas siswa-siswi aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah mencakup kegiatan upacara dan jumat bersih.

Dari fenomena ini membuktikan bahwa mayoritas siswa-siswi di MI Ihyaul Islam sudah menerapkan pendidikan karakter terutama pendidikan karakter keagamaan / karakter religius. Pendidikan karakter religius artinya melaksanakan ajaran agama yang dianut sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan, patuh terhadap ajaran agama, toleransi terhadap agama lain, senantiasa hidup rukun, dan menjaga kedamaian antar umat beragama menurut Kemendiknas (2013 : 8-9). Pendidikan karakter religius adalah suatu

nilai yang melekat pada diri seseorang secara kuat untuk selalu berupaya semaksimal mungkin didalam menjaga dan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan yang senada dengan agama yang dianutnya menurut Masykuri dkk (2019 : 272). Jadi dalam penelitian ini jenis pendidikan karakter yang dipilih adalah karakter religius. Nilai pendidikan karakter religius adalah nilai-nilai yang melekat pada diri seseorang untuk selalu mematuhi perintah agama yang mencakup ibadah, beramal, dan menuntut ilmu merupakan jati diri sebagai manusia beriman. Pendidikan diharapkan dapat menjadikan seseorang memiliki kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlakul karimah, karakter keagamaan yang kuat, serta karakter yang bisa bermanfaat bagi masyarakat menurut Rahmawati, Afifullah, & Sulistiono (2019). Pendidikan bertujuan mencetak kader bangsa agar memiliki kepribadian yang baik, ilmu pengetahuan yang luas, dan agama yang kuat agar nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Sebagai kader bangsa sudah seharusnya mewujudkan tujuan dari pendidikan yaitu mengembangkan dan menggalih potensi diri agar menjadi generasi yang memiliki karakter yang berkualitas bagi bangsa. Karena karakter kebangsaan yang berkualitas akan berdampak pada kemajuan dari suatu bangsa menurut Lia Nur Atiqoh dalam Anwar Sa'dullah dkk (2019 : 50).

Setelah melakukan studi penelitian menggunakan instrumen kuesioner selanjutnya peneliti mengolah data hasil penelitian menggunakan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat terdapat uji homogenitas, uji normalitas, dan uji linieritas. Uji prasyarat menggunakan uji homogenitas yaitu teknik analisis data statistic parametric yang bertujuan untuk menentukan tingkat homogenitas (kesamaan) antara sampel dengan populasi penelitian. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas yaitu untuk menentukan tingkat distribusi normalitas antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji prasyarat menggunakan uji linieritas yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel (x) pendidikan karakter terhadap variabel (y) hasil belajar secara signifikan.

**Tabel 8 : Hasil uji homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Nilai_xy			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.873	1	58	.063

Dari hasil uji homogenitas menggunakan spss21 diketahui nilai signifikansi adalah  $0,063 > 0,05$  sehingga dinyatakan homogen.

**Tabel 9 : Hasil uji normalitas**

Tests of Normality							
nilai_xy	kelas x	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	kelas y	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	kelas x	.130	32	.187	.950	32	.143
	2	.139	28	.177	.924	28	.044

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas menggunakan spss21 diketahui nilai signifikansi adalah  $0,187 > 0,05$  sehingga dinyatakan normal.

**Tabel 10 : Hasil uji linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * pendidikan karakter	Between Groups	(Combined)	380.956	18	21.164	3.168	.001
		Linearity	15.414	1	15.414	2.307	.136
		Deviation from Linearity	365.542	17	21.502	3.219	.791
	Within Groups	273.894	41	6.680			
	Total	654.850	59				

Dari hasil perhitungan uji linieritas menggunakan aplikasi spss21 diketahui nilai signifikansi adalah  $0,791 > 0,05$  sehingga dinyatakan linier.

Dalam menentukan hasil penelitian juga dapat dilakukan uji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu teknik analisis data yang termasuk dalam kelompok statistic inferensial dan statistic parametrik. Analisis regresi linier sederhana berfungsi untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel independen (x) yaitu pendidikan karakter dengan variabel dependen (y) yaitu hasil belajar

**Tabel 11 : Hasil analisis regresi linier sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
4	(Constant)	37.811	4.031		9.381	.000

	pendidikan karakter	.074	.062	.153	3.796	
a. Dependent Variable: hasil belajar						

Jadi hasil uji regresi linier sederhana yaitu memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (x) pendidikan karakter berpengaruh terhadap variabel (y) hasil belajar. Jadi untuk hasil uji hipotesis memperoleh nilai T hitung sebesar  $3,796 > T$  tabel 1,671 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (x) pendidikan karakter berpengaruh terhadap variabel (y) hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana membuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (x) pendidikan karakter berpengaruh terhadap variabel (y) hasil belajar. Jadi untuk hasil uji hipotesis memperoleh nilai T hitung sebesar  $3,796 > T$  tabel 1,671 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (x) pendidikan karakter berpengaruh terhadap variabel (y) hasil belajar. Jadi hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Ihyaul Islam Probolinggo.

Dari hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan 4 teori yaitu :

1. Sikap religius dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan pendidikan agama di sekolah menurut Alim (2006).
2. Sebuah buku berjudul “the relationship between religiosity and academic performance amongst accounting students” menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara religiusitas dengan prestasi belajar menurut Zubairu dan Sakariyau (2016).
3. Sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akademik menurut Asmani (2011 : 44).
4. Pendidikan karakter yang dilakukan dengan benar akan meningkatkan prestasi belajar siswa menurut Raka dkk (2011 : 204).

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Ihyaul Islam Probolinggo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Ihyaul Islam Probolinggo. Hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji hipotesis analisis regresi linier sederhana yaitu diketahui hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  /  $3,796 > 1,671$ . Sehingga apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka variabel (x) pendidikan karakter berpengaruh terhadap variabel (y) hasil belajar. Jadi hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Ihyaul Islam Probolinggo.

#### **Daftar Rujukan**

- Ika, L. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/download/4075/pdf>
- Ismanto, I., & Irawan, E. F. (2015). Observasi Sistematis Pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 391–412. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.800>
- Kafihatul Jalaliyah Khoirul Asfiyak PGMI, M. H. (2019). JPPI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019. *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 72–81.
- Komala, R. D. (2017). *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*. 1.
- Mahendra, Y. N., Sulistiani, I. R., & Hidayatullah, M. F. (2022). Internalisasi Karakter Islam oleh Organisasi Divisi Pendidikan dalam Meningkatkan Budaya Religius di Pondok Pesantren Putri Nurul Ulum Blitar. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 62–69.
- Mahmud, H., Studi, P., Pendidikan, M., Era, D., & Pendahuluan, A. (2017). *Membentuk Karakter Generasi Muda Melalui*. 2(2), 127–142.

- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Mardiyah, S. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Edification Journal*, 1(1), 127–137. <https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.89>
- Mayasari, S., & Safina, W. D. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar .... *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 63–76. <https://www.jurnalbisnismahasiswa.com/index.php/jurnal/article/view/7%0Ahttps://www.jurnalbisnismahasiswa.com/index.php/jurnal/article/download/7/25>
- Mesin, T., & Smkn, D. I. (2013). *Jurnal teknik mesin, tahun 21, no. 1, april 2013. 1*, 102–112.
- Nurmala Ayu Desy, T. E. L., & Naswan, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(no.1), 1–10.
- Pingge, H. D. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Faktor Hasil Belajar*, 6(2), 166–176. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/14288/pdf>
- Psikologi, J., & Diponegoro, U. (2006). Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Undip*, 3(1), 1–9–9.
- Purnawijaya, F. M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya. *Jurnal Agora*, 7(1), 287221.
- Rahmawati, F., Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2020). Budaya Religius: Implikasinya Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa Di Min Kota Malang. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 22. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v2i2.8685>
- Saputra, A., & Rifa'i, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswadi MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 164–179. <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i2.382>

Sulistyowati, P., Sunnah, V. H., & Setiawan, D. A. (2018). *Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Religi dalam Menangani Problematika Kenakalan Anak SDN Gadang 1 Malang*. 8(2), 37–44.

Zubairu, U. M., Dauda, C. K., Sakariyau, O. B., & Paiko, I. I. (2016). Academic performance and moral competence: A match made in heaven? *Research and Evaluation in Education*, 2(2), 206. <https://doi.org/10.21831/reid.v2i2.8956>